

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II.A.4

Bidang Studi Agama Hindu

ARSIP TUNGGAL
EP3K DEP P & K
K/R/P DIKEMBALIKAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

**BUKU II.A.4
Bidang Studi Agama Hindu**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



**PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976**

Penerbit dan Percetakan:
PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2612

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin terbit No. 027/Iz/Sekj/Depk/E/76

KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutan terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setuju untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 17 Januari 1975 No. 088c/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi

mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut), tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap

tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Kurikulum 1975 yang telah kami bakukan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusional dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.
- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
 - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
 - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
 - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.

- (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan.
- (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami bakukan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana

kegiatan belajar mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.

- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.
- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia, pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru-murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan

usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

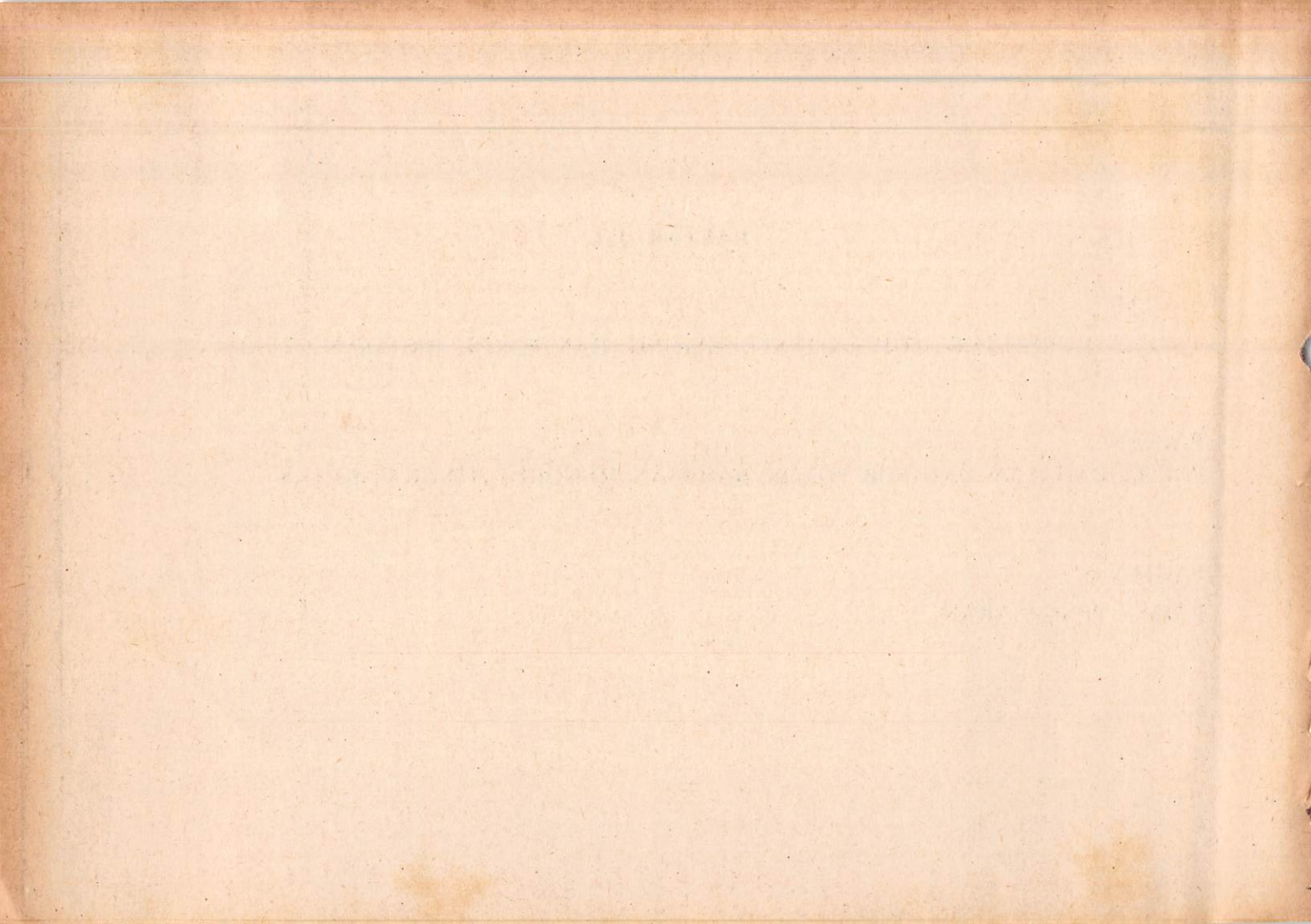
Jakarta, 2 Mei 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SJARIF THAJEB

DAFTAR ISI

BAGIAN 1	HAL.
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN.....	1
 BAGIAN 2	
POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN MENURUT TINGKAT/KELAS	7
 BAGIAN 3	
BAHAN PENGAJARAN	27



B A G I A N 1

**TUJUAN KURIKULER
TUJUAN INSTRUKSIONIL
DAN POKOK BAHASAN**

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
1. Murid mengetahui dan mengerti pokok-pokok keimanan dan menunjukkan tanda-tanda keimanan dalam perilakunya	1.1 Murid mengetahui bahwa ajaran agama itu dapat membawa manusia ke jalan yang benar (Sanghyang Widhi sebagai sumber kebenaran) 1.2 Murid mengerti bahwa Tuhan/Sanghyang Widhi Wasalah yang menjadikan alam beserta isinya 1.3 Murid dapat mengetahui keteguhan Iman tokoh-tokoh Agama Hindu baik tokoh dalam pewayangan maupun tokoh-tokoh penyebar agama 1.4 Murid dapat menunjukkan sikap hormat kepada guru dan orang tua 1.5 Murid dapat bergaul dengan rasa cinta kasih (maitri) antara sesama	1.1.1 Kesadaran Beragama 1.1.2 Tuhan sebagai sumber kebenaran 1.1.3 Sorga dan Neraka 1.1.4 Panca Sradha 1.2.1 Tri Murti 1.2.2 Ahimsa Karma 1.3.1 Panca Tantra dan Ramayana 1.3.2 Bhagawan Bhiasa dan sejarah orang-orang suci lainnya 1.4.1 Guru Pengajian/hutang budhi terhadap guru 1.4.2 Guru Rupaka/hutang budhi terhadap orang tua 1.5.1 Catur Paramita Maitri

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
2. Murid dapat menyadari hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta, menurut ajaran agama masing-masing.	teman dan saling bekerja sama dengan baik 1.6 Murid dapat berlaksana benar menurut petunjuk Agama 1.7 Murid dapat memimpin diri peribadinya untuk selalu berbuat benar dan baik, sekalipun tanpa diawasi orang lain 2.1 Murid mengetahui hubungan manusia, leluhur, Dewa Awatara, dan Tuhan, menurut ajaran Agama Hindu 2.2 Murid mengetahui dan menyadari hubungannya dengan Tuhan (Sang Hyang Widhi Wasa)	– Mudita – Karuna – Upeksa 1.6.1 Tri Kaya Parisudha: – Berpikir yang benar – Berkata yang benar – Bertingkah laku yang benar 1.7.1 Amal dan kebajikan 1.7.2 Hukum Karmaphala 2.1.1 Pengertian-pengertian tentang: – Leluhur – Dewa – Awatara – Tuhan/Sanghyang Widhi 2.2.1 Atman berasal dari Brahman 2.2.2 Tuhan=Guru Swadhijaya

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
3. Murid meyakini dan melaksanakan ajaran agama masing-masing di dalam kehidupan sehari-hari serta menghormati antara sesama penganut agama	2.3 Murid dapat mengetahui bahwa sifat Tuhan ada di mana-mana, tetapi sebenarnya Tuhan itu tetap satu dan mempunyai sebutan nama yang bermacam-macam 2.4 Murid dapat mengetahui proses terjadinya alam semesta menurut ajaran agama Hindu 2.5 Murid dapat menyadari hubungannya dengan makhluk lainnya dengan alam semesta ini 3.1 Murid meyakini bahwa agama banyak memberi dorongan serta perimbangan-perimbangan yang bermanfaat dalam kehidupan	2.3.1 Sifat Tuhan dan manifestasinya 2.3.2 Kebenaran akan tunggalnya Tuhan (Ekam Ewa adwityam Brahman) (Ekam Sat Wipra Bahuda Wadanti) 2.4.1 Ceritra Pemutaran Giri Mandara 2.4.2 Tri Bhuwana (Bhur, Bhwah, Swah) 2.5.1 Sumber makhluk di alam semesta 2.5.2 Unsur Panca Maha Bhuta 3.1.1 Ajaran Asta Brata 3.1.2 Kakawin Ramayana dan Bharata Yudha

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
	3.2 Murid mengetahui tentang fungsi Sanghyang Widhi sebagai pencipta, pemelihara, dan pelebur alam beserta isinya 3.3 Murid mengetahui tentang perhitungan-perhitungan hari (baik buruknya waktu) untuk melakukan sesuatu dengan baik (bercocok tanam, penguburan, dan melakukan yadnya) 3.4 Murid dapat mengetahui tentang hari-hari Suci/hari Raya Agama Hindu dan dapat melakukan ibadah agamanya pada hari-hari tersebut. 3.5 Murid dapat mengerti dan menghafalkan beberapa bait mantra pemujaan serta dapat melakukan seperlunya	3.2.1 Tri Murti — Brahma — Wisnu — Siwa 3.3.1 Acara Agama: — Perhitungan dari baik, berdasarkan Pawukon, dan Sasih (bulan) 3.3.2 Perhitungan musim (menurut tahun Saka) 3.4.1 Acara Agama: — Hari-hari Besar Saraswati, Galungan, dan Kuningan — Tahun Baru Saka 3.4.2 Tata cara sembahyang 3.5.1 Siwa Astawa 3.5.2 Saraswati Astawa 3.5.3 Surya Astawa

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
	3.6 Murid dapat melaksanakan Tri Sandhya setiap hari baik menyendiri ataupun berkelompok dengan sempurna 3.7 Murid dapat mengetahui serta melaksanakan cara-cara berkorban dalam agama Hindu 3.8 Murid berlaku sopan terhadap sesama serta dapat berlaksana Dharma terhadap makhluk lainnya 3.9 Murid dengan perilakunya yang sopan dapat saling hormat menghormati antara sesama penganut agama	3.6.1 Arti Tri Sandhya: – Gayatri Mantram 3.7.1 Panca Yadnya: – Dewa Yadnya – Rsi Yadnya – Manusa Yadnya – Pitra Yadnya – Butha Yadnya 3.8.1 Dasa Sila 3.8.2 Dasa Yama dan Dasa Nyama Brata 3.8.3 Arti dan makna Dharma 3.9.1 Toleransi beragama (Tat Twan Asi)

B A G I A N 2

**POKOK BAHASAN DAN
SUB POKOK BAHASAN
MENURUT TINGKAT/KELAS**

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
LIBRARY
1000 UNIVERSITY AVENUE
CHICAGO, ILL. 60607

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
1	1.1	1.1.1 Kesadaran beragama	1.1.1.1 Meyakini adanya Sang Hyang Widhi	x						Bhagawad Gita: Bhagawad Gita: Lontar Arjuna Tapa Maha Bharata Tata Susila Hindu Dharma Maha Bharata (Bharata Yuda) Ramayana
			1.1.1.2 Sang Hyang Widhi Maha Tahu	x						
			1.1.1.3 Cerita Arjuna Tapa (Arjuna bertemu Siwa)	x						
			1.1.1.4 Cerita Resi Bisma (Bisma menjalankan sumpahnya)	x						
			1.1.1.5 Agama sebagai dasar susila	x						
		1.1.2 Tuhan sebagai sumber kebenaran	1.1.2.1 Kemenangan Arjuna sebagai orang yang beriman teguh	x						
			1.1.2.2 Kehancuran Rahwana yang tak mengenal Tuhan	x						
			1.1.2.3 Kekuatan Tuhan pada Matahari, Bulan, Bumi dan Air	x						
		1.1.3 Sorga dan Neraka	1.1.3.1 Perbuatan baik dan benar untuk mendapat Sorga				x			Upadesa (Bgn.Susila)
			1.1.3.2 Perbuatan buruk menyebabkan neraka				x			

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.3.3 Cerita Pandawa masuk Surga				x			Maha Bharata (Surga Rohana Parwa)
		1.1.4 Panca Sradha	1.1.4.1 Percaya terhadap adanya Sang Hyang Widhi		x					
			1.1.4.2 Percaya terhadap adanya Atma			x				
			1.1.4.3 Percaya terhadap adanya hukum karmaphala			x				
			1.1.4.4 Percaya terhadap adanya punarbawa			x				
			1.1.4.5 Percaya terhadap adanya Moksa			x				Buku Upadesa, Bagikan Widhi Tatwa
	1.2	1.2.1 Tri Murti	1.2.1.1 Tuhan sebagai pencipta (Brahma)			x				
			1.2.1.2 Tuhan sebagai pemelihara (Wisnu)			x				
			1.2.1.3 Tuhan sebagai pelebur (Siwa)			x				
			1.2.1.4 Sebutan nama lain untuk Tuhan dalam berbagai fungsi			x				
			1.2.1.5 Tuhan bersifat ada di mana-mana			x				
		1.2.2. Ahimsa Karma	1.2.2.1 Larangan membunuh			x				
			1.2.2.2 Membunuh binatang untuk korban			x				

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.2.2.3 Belas kasih terhadap binatang peliharaan		x					
			1.2.2.4 Ahimsa terhadap musuh (Panca Awitha)		x					
			1.2.2.5 Karma dan Yadnya		x					
	1.3	1.3.1 Panca Tantra dan Ramayana	1.3.1.1 Ketabahan raja yang suka berperang	x						Kitab Panca Tantra idem
			1.3.1.2 Keberanian seorang pemburu	x						
			1.3.1.3 Kepahlawanan dalam membela kebenaran	x						
			1.3.1.4 Kedurhakaan	x						Ramayana Balmiki
			1.3.1.5 Cerita Ramayana pada waktu Rama dibuang di hutan	x						(Ayodya Kanda).
			1.3.1.6 Cerita Ramayana ketika Rama dapat mengalahkan Rahwana	x						Ramayana Balmiki
			1.3.1.7 Petunjuk-petunjuk dalam kawin Ramayana	x						(Yudha Kanda).
		1.3.2 Bhagawan Bhiasa dan sejarah orang-orang suci lainnya	1.3.2.1 Bhagawan Bhiasa sebagai orang bijaksana		x					idem Upadesa
			1.3.2.2 Jasa-jasa Bhagawan Bhiasa		x					idem
			1.3.2.3 Cerita Resi Agastya		x					idem

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.3.2.4 Cerita Bhagawan Wiswamitra menjadi pertapa		x					idem
			1.3.2.5 Resi Bagaspati		x					idem
			1.3.2.6 Empu Baradah		x					idem
			1.3.2.7 Empu Tantular		x					idem
			1.3.2.8 Dang Hyang Nirartha		x					idem
			1.3.2.9 Empu Kuturan		x					idem
	1.4	1.4.1 Guru pengajian/hutang budi terhadap guru	1.4.1.1 Balas jasa terhadap guru	x						
			1.4.1.2 Sifat-sifat menghormati guru	x						
			1.4.1.3 Cerita tentang cara-cara berguru	x						
			1.4.1.4 Cerita Sang Weda dengan teman-temannya	x						
		1.4.2 Guru Rupaka/hutang budi terhadap orangtua	1.4.2.1 Tanggung jawab terhadap orang tua	x						
			1.4.2.2 Jasa-jasa orang tua terhadap anak	x						
			1.4.2.3 Alpaka terhadap guru rupaka	x						
			1.4.2.4 Cerita Sang Gudug	x						
			1.4.2.5 Cerita seorang anak yang setia kepada orang tuanya	x						
	1.5	1.5.1 Catur Paramita	1.5.1.1 Maitri (persahabatan dan persaudaraan)				x			Lontar Medang Kamulan (riwayat sang Gudug)

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
	1.6	1.6.1 Trikaya Parisudha	1.5.1.2 Karuna (tolong menolong) 1.5.1.3 Mudita (simpati) 1.5.1.4 Upeksa (keseimbangan lahir batin) 1.6.1.1 Berfikir yang benar 1.6.1.2 Berkata yang benar 1.6.1.3 Bertingkah laku yang benar 1.6.1.4 Sikap-sikap yang bertentangan dengan trikaya Parisudha 1.6.1.5 Kebaikan orang yang dapat melakukan Trikaya Parisudha	x			x			Perlu dikembangkan. Buku Dharma (suatu way of life)
	1.7	1.7.1 Amal dan kebajikan	1.7.1.1 Penghormatan kepada tamu 1.7.1.2 Pembinaan terhadap adik-adik 1.7.1.3 Ketaatan dalam melakukan persembahyangan 1.7.1.4 Kemurahan hati terhadap sesama 1.7.1.5 Kejujuran lahir bathin							
		1.7.2 Hukum Karma phala	1.7.2.1 Perbuatan-perbuatan asusila 1.7.2.2 Perbuatan yang berakibat buruk 1.7.2.3 Tidak menyakiti orang lain 1.7.2.4 Sancita Karmaphala							Buku Upadesa Hal. 26 dan buku Panca Sradha bag.

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN	
				I	II	III	IV	V	VI		
2	2.1	2.1.1 Pengertian tentang leluhur. Bhatara, Awatara, Dewa, dan Tuhan/ Sang Hyang Widhi	1.7.2.5 Prarabda Karmaphala		x						Hukum Karmapha- latatwa
			1.7.2.6 Kryamana Karmaphala		x						
			1.7.2.7 Subha asubha Karma		x						
			2.1.1.1 Leluhur							x	Upadesa
			2.1.1.2 Awatara							x	
			2.1.1.3 Penjelmaan Wisnu ke dunia sebagai Awatara dari yang Pertama sampai dengan terakhir (Dasa Awatara)							x	
			2.1.1.4 Perbedaan antara Dewa, Leluhur, dan Sang Hyang Widhi							x	
	2.1.1.5 Dewa sebagai manifestasi Tuhan							x			
	2.1.1.6 Bhatara sebagai sebutan Dewa							x			
	2.1.1.7 Bhatara sebagai sebutan leluhur							x			
	2.2	2.2.1 Atman berasal dari Brahman	2.2.1.1 Tujuan untuk mencapai Moksa							x	
			2.2.1.2 Sifat-sifat atman dan Brahman							x	
			2.2.1.3 Cadhu sakti							x	
			2.2.1.4 Atman memberi hidup kepada seluruh makhluk							x	
		2.2.2 Tuhan—Guru Swadhijaya	2.2.2.1 Tuhan sebagai sumber segala-galanya								x

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.2.2 Penyerahan diri terhadap Tuhan						x	
			2.2.2.3 Berdoa kepada Tuhan						x	
			2.2.2.4 Syair-syair pujaan Tuhan						x	
			2.2.2.5 Sarana-sarana untuk menghubungkan diri dengan Tuhan						x	
			2.2.2.6 Penebusan dosa atau Tri-Rna						x	
			2.2.2.7 Kesadaran jiwa akan Tuhan pada setiap saat						x	
			2.2.2.8 Gelar-gelar Tuhan						x	
2.3	2.3.1	Sifat Tuhan dan Manifestasinya	2.3.1.1 Anima (Tuhan bersifat sekecil-kecilnya)						x	
			2.3.1.2 Laghima (Tuhan bersifat seringan-ringannya)						x	
			2.3.1.3 Mahina (Tuhan bersifat sebesar-besarnya)						x	
			2.3.1.4 Prapti (sampai pada tujuan)						x	
			2.3.1.5 Prakamya (maksudNya selalu tercapai)						x	
			2.3.1.6 Isitwa (Tuhan Maha Raja)						x	
			2.3.1.7 Wasitwa (bersifat menguasai segala-galanya)						x	
			2.3.1.8 Yatra kama wasitwa (sekehendak Tuhan tercapai)						x	

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.3.1.9 Tuhan sebagai pencipta (Brahma)						x	
			2.3.1.10 Tuhan sebagai pemelihara (Wisnu)						x	
			2.3.1.11 Tuhan sebagai pelebur (Siwa)						x	
		2.3.2 Kebenaran akan tunggalnya Tuhan	2.3.2.1 Pengertian sloka ekam ewa adwityam Brahman						x	
			2.3.2.2 Pengertian sloka Ekam Sat Wiprah Bahuda Wadanti						x	
			2.3.2.3 Tuhan sumber kebenaran						x	
2.4		2.4.1 Cerita Pemutaran Giri Mandara	2.4.1.1 Para Dewa di penjuru Dunia				x			Perlu dikembangkan.
			2.4.1.2 Timbulnya pelinggih Padma-sana				x			
			2.4.1.3 Simbul-simbul dan arti Simbul pada bangunan Padma-sana				x			
			2.4.1.4 Nama penjuru Para Dewa dan senjatanya masing-masing				x			
			2.4.1.5 Naptu hari				x			
			2.4.1.6 Hubungan Bhutayadnya dan Pangider-ider (penjuru dunia)				x			

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.4.2 Tri Bhuna (Bhur, Bwah, Swah)	2.4.1.7 Letak hari dan warna pada pangider-ider 2.4.2.1 Kehidupan makhluk di Bhur Loka 2.4.2.2 Persamaan dan perbedaan musim-musim yang menjadikan manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan 2.4.2.3 Makhluk satu mendharma-kan hidupnya pada makhluk yang lain				x			Upadesa
2.5		2.5.1 Unsur Panca Maha Bhu- ta	2.5.1.1 Unsur-unsur yang menjadik- kan tanah (pertiwi) 2.5.1.2 Unsur-unsur yang menjadik- kan cair (apah) 2.5.1.3 Unsur-unsur yang menjadik- kan sinar (teja) 2.5.1.4 Unsur-unsur yang menjadik- kan hawa (wayu) 2.5.1.5 Unsur-unsur yang menjadik- kan ether (akasa) 2.5.1.6 Kelima unsur yang disama- kan dengan diri manusia					x x x x x x		idem

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
3	3.1	3.1.1 Ajaran Asta Brata	3.1.1.1 Surya Brata				x			Kitab Ramayana Kakawin karangan Balmiki
			3.1.1.2 Sasi Brata				x			
			3.1.1.3 Wisnu Brata				x			
			3.1.1.4 Bayu Brata				x			
			3.1.1.5 Dhanabha Brata				x			
			3.1.1.6 Pasa Brata				x			
			3.1.1.7 Agni Brata				x			
			3.1.1.8 Yama Brata				x			
			3.1.1.9 Indra Brata				x			
	3.2	3.1.2 Kakawin Ramayana dan Bharata Yudha	3.1.2.1 Kakawin nasehat Rama kepada Wibisana				x			Kitab Kakawin Ramayana Kitab Ma-ha Bharata
			3.1.2.2 Kakawin tentang seorang Ksatria berkorban dalam peperangan				x			
			3.2.1.1 Brahma sebagai pencipta alam semesta		x					
			3.2.1.2 Dewi Saraswati istri Brahma		x					
			3.2.1.3 Wisnu pemelihara alam semesta		x					
	3.2	3.2.1 Tri Murti	3.2.1.4 Dewi Uma/Dewi Sri sebagai istri Wisnu		x					
			3.2.1.5 Siwa sebagai pelebur kembali isi alam semesta		x					

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
	3.3	3.3.1 Acara Agama Perhitungan hari baik berdasarkan Pawukon dan Sasih	3.2.1.6 Dhurga istri Siwa 3.2.1.7 Perwujudan Tri Murti di- hubungkan dengan sifat-sifat air, angin, dan api 3.3.1.1 Sebutan nama hari dari Eka wara sampai Dasa wara 3.3.1.2 Penggabungan hari dalam Sapta wara dan Panca wara 3.3.1.3 Cara-cara mencari hari-hari pertemuan Tri wara, Panca wara, Sapta wara, dalam hu- bungannya dengan hari-hari Raya 3.3.1.4 Pengenalan beberapa nama ingkel 3.3.1.5 Perhitungan Purnama tilem (perhitungan bulan) 3.3.1.6 Jumlah wuku dan sebutan masing-masing 3.3.1.7 Baik buruknya hari menurut perhitungan waktu 3.3.1.8 Hari baik untuk melakukan penguburan/pembakaran je- nazah		x x					Buku Wa- riga

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		3.3.2 Perhitungan musim (menurut perhitungan Saka)	3.3.2.1 Nama bulan Saka dan bulan Jawa			x				Buku Wariga
			3.3.2.2 Musim setiap penggantian tahun atau bulan			x				
			3.3.2.3 Baik buruknya waktu untuk bercocok tanam			x				
	3.4	3.4.1 Acara Agama (Hari-hari Raya)	3.4.1.1 Hari Raya Saraswati			x				
			3.4.1.2 Hari Raya Galungan			x				
			3.4.1.3 Hari Raya Kuningan			x				
			3.4.1.4 Hari Raya Nyepi (tahun baru Saka)			x				
			3.4.1.5 Hari Raya Pagerwesi			x				
			3.4.1.6 Ketentuan-ketentuan untuk mengadakan pemujaan pada masing-masing Hari Raya			x				
			3.4.1.7 Hari Raya Purnama Tilem			x				
			3.4.1.8 Hari Raya suatu tempat Suci (pura, candi, dan arca-arca)			x				
		3.4.2 Tata cara sembahyang	3.4.2.1 Cara-cara melakukan sembahyang	x						
			3.4.2.2 Sarana-sarana dalam persembahyang	x						
			3.4.2.3 Sikap sempurna	x						

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.4.2.4 Mantram Pujaan	x						Weda Pa- rikrama
			3.4.2.5 Mantram Do'a	x						
			3.4.2.6 Mantram mohon anugerah	x						
			3.4.2.7 Waktu sembahyang dikaitkan dengan Tri Sandhya	x						
			3.4.2.8 Urutan-urutan persembahyang	x						
			3.4.2.9 Tujuan dan makna persembahyang	x						
			3.4.2.10 Sembahyang sendiri dan bersembahyang berkelompok	x						
3.5	3.5.1	Siwa Astawa	3.5.1.1 Arti mantram Siwa Astawa					x		
			3.5.1.2 Waktu untuk melaksanakan					x		
			3.5.1.3 Tujuan Siwa Astawa					x		
			3.5.1.4 Siwa Astawa dalam pemujaan					x		
	3.5.2	Saraswati Astawa	3.5.2.1 Arti mantram Saraswati Astawa					x		
			3.5.2.2 Waktu untuk melakukan Saraswati Astawa					x		
			3.5.2.3 Tujuan Saraswati Astawa					x		
			3.5.2.4 Hubungan hari puasa dengan Saraswati Astawa					x		
			3.5.2.5 Arti Saraswati Astawa					x		
			3.5.2.6 Pembuatan tirta Saraswati					x		

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		3.5.3 Surya Astawa	3.5.3.1 Arti mantram Surya Astawa						x	Weda Parikrama
			3.5.3.2 Waktu untuk melakukan Surya Astawa						x	
			3.5.3.3 Tujuan Surya Astawa						x	
			3.5.3.4 Hubungan Surya Astawa, Saraswati Astawa, dan Siwa Astawa						x	
	3.6	3.6.1 Arti Tri Sandhya	3.6.1.1 Arti kata Tri Sandhya dan pembagian waktu			x				Buku Upadesa
			3.6.1.2 Gayatri Mantram dalam melakukan Tri Sandhya			x				
			3.6.1.3 Tempat dan alat-alat dalam melakukan Tri Sandhya			x				
			3.6.1.4 Pranayama dan Ngili Atma			x				
			3.6.1.5 Sikap sempurna			x				
	3.7	3.7.1 Panca Yadnya	3.7.1.1 Tingkatan-tingkatan Yadnya			x				
			3.7.1.2 Yadnya dalam kehidupan sehari-hari			x				
			3.7.1.3 Arti Yadnya dan bagian-bagian Panca Yadnya			x				
			3.7.1.4 Dewa Yadnya			x				
			3.7.1.5 Pitra Yadnya			x				
			3.7.1.6 Rsi Yadnya			x				

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.7.1.7 Manusa Yadnya			x				
			3.7.1.8 Bhuta Yadnya			x				
			3.7.1.9 Waktu untuk melakukan masing-masing Yadnya			x				
			3.7.1.10 Tujuan Yadnya sebagai penebus dosa			x				
			3.7.1.11 Yadnya yang mempunyai nilai tinggi			x				
			3.7.1.12 Beberapa kekawin/kidung dalam melakukan Yadnya			x				
	3.8	3.8.1 Dasa Sila	3.8.1.1 Arti dan bagian-bagian Dasa Sila				x			
			3.8.1.2 Ahimsa				x			
			3.8.1.3 Brahmacari				x			
			3.8.1.4 Satya				x			
			3.8.1.5 Awiyawaharika				x			
			3.8.1.6 Akroda				x			
			3.8.1.7 Asteneya				x			
			3.8.1.8 Guru Susrusa				x			
			3.8.1.9 Soca				x			
			3.8.1.10 Aharalaghawa				x			
			3.8.1.11 Apramada				x			

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		3.8.2 Dasa Yama dan Dasa Nyama Brata	3.8.2.1 Arti dan pembagian dasa yama dan dasa nyama Brata					x		
			3.8.2.2 Anracangsya					x		
			3.8.2.3 Ksama					x		
			3.8.2.4 Satya					x		
			3.8.2.5 Ahimsa					x		
			3.8.2.6 Dama					x		
			3.8.2.7 Arjawa					x		
			3.8.2.8 Priti					x		
			3.8.2.9 Prasada					x		
			3.8.2.10 Madurya					x		
			3.8.2.11 Mardawa					x		
			3.8.2.12 Dana (amal saleh)					x		
			3.8.2.13 Ijya (rajin melakukan pemujaan terhadap Sang Hyang Widhi dan leluhur)					x		
			3.8.2.14 Tapa (pengendalian diri)					x		
			3.8.2.15 Dhyana (rajin melatih pemusatan pikiran)					x		
			3.8.2.16 Swadhyaya (tekun mempelajari ajaran-ajaran suci)					x		
			3.8.2.17 Upasthanigraha (pengendalian nafsu sexuil)					x		
			3.8.2.18 Brata(taat terhadap sumpah)					x		

TK	TI	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.8.2.19 Upawasa (taat berpuasa)					x		Upadesa
			3.8.2.20 Mona (mengatur pembicaraan)					x		
			3.8.2.21 Snana (pensucian diri lahir dan batin)					x		
		3.8.3 Arti dan makna Dharma	3.8.3.1 Istilah agama dan dharma				x			
			3.8.3.2 Perbuatan-perbuatan yang berdasarkan dharma				x			
			3.8.3.3 Dharma dan adharma				x			
			3.8.3.4 Hari kemenangan Dharma (Galungan)				x			
			3.8.3.5 Dharma tiap-tiap makhluk				x			
3.9		3.9.1 Toleransi beragama (Tat Twam Asi)	3.9.1.1 Arti Tat Twam Asi					x		
			3.9.1.2 Tujuan Tat Twam Asi					x		
			3.9.1.3 Cerita tentang kehidupan yang mengandung unsur Tat Twam Asi					x		

B A G I A N 3

BAHAN PENGAJARAN

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
I	1	27	1	Kesadaran beragama (1.1.1)		Bhagawad Gita	
			2	Meyakini adanya Sang Hyang Widhi (1.1.1.1)		Bhagawad Gita	
			3	Sang Hyang Widhi Maha Tahu (1.1.1.2)		Maha Bharata Petikan Arjuna Tapa	
			4	Cerita Arjuna Tapa (Arjuna bertemu Siwa) (1.1.1.3)			
			5	Cerita Resi Bisma (Bisma menjalankan sumpahnya) (1.1.1.5)		Adhi Parwa	
			6	Agama sebagai Dasar Susila (1.1.1.5)		Tata susila Hindu	
			7	Tuhan sebagai sumber kebenaran (1.1.2)			
			8	Kemenangan Arjuna sebagai orang yang beriman teguh (1.1.2.1)		Dharma Bhagawad Gita	
			9	Kehancuran Rahwana yang tak mengenal Tuhan (1.1.2.2)			
			10	Kekuatan Tuhan pada Matahari, Bulan, Bumi, dan Air (1.1.2.3)			
			11	Panca Tantra dan Ramayana (1.3.1)		Kitab Panca Tantra	
			12	Ketabahan raja yang suka berperang (1.3.1.1)			
			13	Keberanian seorang pemburu (1.3.1.2)			
			14	Kepahlawanan dalam membela kebenaran (1.3.1.3)			
			15	Kedurhakaan (1.3.1.4)			
			16	Kemenangan dalam peperangan (1.3.1.5)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			17	Cerita Ramayana pada waktu Rama dibuang di hutan (1.3.1.6)			
			18	Cerita Ramayana ketika Rama dapat mengalahkan Rahwana (1.3.1.7)			
			19	Petunjuk-petunjuk dalam kakawin Ramayana (1.3.1.8)			
			20	Guru Pengajian/hutang Budhi terhadap Guru (1.4.1)			
			21	Balas jasa terhadap Guru (1.4.1.1)			
			22	Sifat-sifat menghormati Guru (1.4.1.2)			
			23	Cerita tentang cara-cara berguru (1.4.1.3)			
			24	Cerita Sang Weda dengan teman-temannya (1.4.1.4)			
			25	Guru Rupaka/hutang budhi terhadap orang tua (1.4.2)			
			26	Jasa-jasa orang tua terhadap anak (1.4.2.1)			
			27	Alpaka terhadap Guru Rupaka (1.4.2.2)			
			28	Cerita Sang Gudug (1.4.2.4)			
			29	Cerita seorang anak yang setia kepada orang tuanya (1.4.2.5)			
	2	27	30	Trikaya Parisudha (1.6.1)			
			31	Berpikir yang benar (1.6.1.1)			
			32	Berkata yang benar (1.6.1.2)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
II	3	27	33	Bertingkah laku yang benar (1.6.1.3)			
			34	Sikap-sikap yang bertentangan dengan Trikaya Parisudha (1.6.1.4)			
			35	Kebaikan orang yang dapat melakukan Trikaya Parisudha (1.6.1.5)			
			36	Tata cara sembahyang (3.4.2)			
			37	Cara-cara melakukan sembahyang (3.4.2.1)			
			38	Sarana-sarana dalam persembahyangan (3.4.2.2)			
			39	Sikap sempurna (3.4.2.3)			
			40	Mantram pujaan (3.4.2.4)			
			41	Mantram doa (3.4.2.5)			
			42	Mantram mohon anugerah (3.4.2.6)			
			43	Waktu sembahyang dikaitkan dengan Trikaya Parisudha (3.4.2.7)			
			44	Urut-urutan persembahyangan (3.4.2.8)			
			45	Tujuan dan makna sembahyang (3.4.2.9)			
			46	Sembahyang berkelompok (3.4.2.10)			
	1	27	1	Panca Sradha (1.1.4)			
			2	Percaya terhadap adanya Sang Hyang Widhi (1.1.4.1)			
			3	Percaya terhadap adanya atma (1.1.4.2)			
			4	Percaya terhadap adanya hukum Karmaphala (1.1.4.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			5	Percaya terhadap adanya Punarbhawa (1.1.4.4)			
			6	Percaya terhadap adanya Moksa (1.1.4.5)			
			7	Bhagawan Bhiasa dan sejarah orang-orang suci lainnya (1.3.2)		Upadesa	
			8	Bhagawan Bhiasa sebagai orang bijaksana (1.3.2.1)		Upadesa	
			9	Jasa-jasa Bhagawan Bhiasa (1.3.2.2)		idem	
			10	Cerita Resi Agastya (1.3.2.3)		idem	
			11	Cerita Bhagawan Wiswamitra menjadi pertapa (1.3.2.4)		idem	
			12	Resi Bagaspati (1.3.2.5)		idem	
			13	Empu Baradah (1.3.2.6)		idem	
			14	Empu Tantular (1.3.2.7)			
			15	Dang Hyang Nirartha (1.3.2.8)			
			16	Empu Kuturan (1.3.2.9)			
2		27	17	Tri Murti (3.2.1)			
			18	Brahma sebagai pencipta alam semesta (3.2.1.1)			
			19	Dewi Saraswati istri Brahma (3.2.1.2)			
			20	Wisnu pemelihara alam semesta (3.2.1.3)			
			21	Dewi Sri istri Dewa Wisnu (3.2.1.4)			
			22	Siwa pelebur isi alam semesta (3.2.1.5)			
			23	Dhurga istri Dewa Siwa (3.2.1.6)			
			24	Perwujudan Tri Murti dihubungkan dengan sifat-sifat Air, Angin dan Api (3.2.1.7)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			25	Hukum Karmaphala (1.7.2)			
			26	Perbuatan-perbuatan asusila (1.7.2.1)			
			27	Perbuatan-perbuatan yang berakibat buruk (1.7.2.2)			
			28	Tidak menyakiti orang lain (1.7.2.3)			
			29	Sancita Karmaphala (1.7.2.4)			
			30	Prarabda Karmaphala (1.7.2.5)			
			31	Krymana Karmaphala (1.7.2.6)			
			32	Subha asubha Karma (1.7.2.7)			
	3	27	33	Amal dan Kebajikan (1.7.1)			
			34	Penghormatan kepada tamu (1.7.1.1)			
			35	Pembinaan terhadap adik-adik (1.7.1.2)			
			36	Ketaatan dalam melakukan persembahyangan (1.7.1.3)			
			37	Kemurahan hati terhadap sesama (1.7.1.4)			
			38	Kejujuran lahir bathin (1.7.1.5)			
			39	Ahimsa Karma (1.2.2)			
			40	Larangan membunuh (1.2.2.1)			
			41	Membunuh binatang untuk korban (1.2.2.2)			
			42	Belas kasih terhadap binatang peliharaan (1.2.2.3)			
			43	Ahimsa terhadap musuh (Panca Awitha) (1.2.2.4)			
			44	Karma dan Yadnya (1.2.2.5)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
III	1	27	1	Arti Tri Sandhya (3.6.1)		Upadesa	
			2	Arti kata Tri Sandhya dan pembagian waktu (3.6.1.1)			
			3	Gayatri mantram dalam melakukan Tri Sandhya (3.6.1.2)			
			4	Tempat dan alat-alat dalam melakukan Tri Sandhya (3.6.1.3)			
			5	Pranayama dan Ngili Atma (3.6.1.4)			
			6	Sikap sempurna (3.6.1.5)			
			7	Acara agama dan perhitungan hari baik berdasarkan pawukon dan sasih (3.3.1)		Buku Wariga	
			8	Sebutan nama hari dari Eka Wara sampai Dasa Wara (3.3.1.1)			
			9	Penggabungan hari Sapta Wara dan Panca Wara (3.3.1.2)			
			10	Cara-cara mencari hari-hari pertemuan Tri Wara, Panca Wara, dan Sapta Wara dalam hubungannya dengan hari Raya (3.3.1.3)			
			11	Pengenalan beberapa nama ingkel (3.3.1.4)			
			12	Perhitungan Purnama tilem (perhitungan bulan) (3.3.1.5)			
			13	Jumlah wuku dan sebutan masing-masing (3.3.1.6)			
			14	Baik buruknya hari menurut perhitungan waktu (3.3.1.7)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2	27	15	Hari baik untuk melakukan penguburan/pembakaran jenazah (3.3.1.8)			
			16	Perhitungan musim (menurut perhitungan tahun Saka) (3.3.2)		Buku Wariga	
			17	Nama bulan Saka, Masehi, dan bulan Jawa (3.3.2.1)			
			18	Musim setiap penggantian tahun atau bulan (3.3.2.2)			
			19	Baik buruknya waktu untuk bercocok tanam (3.3.2.3)			
			20	Acara agama (Hari-hari Raya) (3.4.1)			
			21	Hari raya Saraswati (3.4.1.1)			
			22	Hari raya Galungan (3.4.1.2)			
			23	Hari raya Kuningan (3.4.1.3)			
			24	Hari raya Nyepi (tahun Baru Saka) (3.4.1.4)			
			25	Hari raya Pagerwesi (3.4.1.5)			
			26	Ketentuan-ketentuan untuk mengadakan pe- mujaan pada masing-masing hari raya (3.4.1.6)			
			27	Hari raya Purnama tilem (3.4.1.7)			
			28	Hari raya suatu tempat suci (pura, candi, atau arca) (3.4.1.8)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3	27	29	Panca yadnya (3.7.1)			
			30	Tingkatan-tingkatan yadnya (3.7.1.1)			
			31	Yadnya dalam kehidupan sehari-hari (3.7.1.2)			
			32	Arti yadnya dan bagian-bagian Panca yadnya (3.7.1.3)			
			33	Dewa yadnya (3.7.1.4)			
			34	Pitra yadnya (3.7.1.5)			
			35	Rsi yadnya (3.7.1.6)			
			36	Butha yadnya (3.7.1.7)			
			37	Waktu untuk melakukan masing-masing yadnya (3.7.1.8)			
			38	Tujuan yadnya sebagai penebus dosa (3.7.1.9)			
			39	Yadnya yang mempunyai nilai tinggi (3.7.1.10)			
			40	Beberapa kakawin/kidung dalam melakukan yadnya (3.7.1.11)			
			41	Tri Murti (1.2.1)			
			42	Tuhan sebagai pencipta (Brahma) (1.2.1.1)			
			43	Tuhan sebagai pemelihara (Wisnu) (1.2.1.2)			
			44	Tuhan sebagai pelebur (Siwa) (1.2.1.3)			
			45	Sebutan nama-nama lain dari pada Tuhan dalam berbagai fungsi (1.2.1.4)			
			46	Tuhan bersifat ada di mana-mana (1.2.1.5)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1	40	1	Catur Paramita (1.5.1)		Perlu di-	
			2	Maitri (persahabatan dan persaudaraan) (1.5.1.1)		kembang-	
			3	Karuna (tolong-menolong) (1.5.1.2)		kan	
			4	Mudita (simpati) (1.5.1.3)			
			5	Upeksa (keseimbangan lahir bathin) (1.5.1.4)			
			6	Sorga dan Neraka (1.1.3)		Upadesa	
			7	Perbuatan baik dan benar untuk mendapat surga (1.1.3.1)		(bagian su-	
			8	Perbuatan buruk menyebabkan neraka (1.1.3.2)		sila)	
			9	Cerita Panca Pandawa masuk sorga (1.1.3.3)			
			10	Sumber makhluk di alam semesta (2.5.1)		Baghawad	
			11	Manusia dengan citta dan unsur pancatan Matra (2.5.1.1)		Gita Bab IX	
			12	Persamaan dan perbedaan unsur yang menjadikan manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan (2.5.1.2)			
			13	Makhluk satu mendharmakan hidupnya pada makhluk yang lain (2.5.1.3)			
	2	40	14	Cerita pemutaran Giri Mandara (2.4.1)		Perlu di-	
			15	Para dewa-dewa di penjuru dunia (2.4.1.1)		kembang-	
			16	Timbulnya Pelinggih Padmasana (2.4.1.2)		kan	
			17	Simbul-simbul dan arti simbul pada bangunan Padmasana (2.4.1.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			18	Nama penjuru dunia dengan Para Dewa dan senjatanya masing-masing (2.4.1.4)			
			19	Ajaran Asta Brata (3.1.1)			
			20	Surya Brata (3.1.1.1)			
			21	Sasi Brata (3.1.1.2)			
			22	Bayu Brata (3.1.1.3)			
			23	Dhanabha Brata (3.1.1.4)			
			24	Pasa (Baruna) Brata (3.1.1.5)			
			25	Agni Brata (3.1.1.6)			
			26	Yama Brata (3.1.1.7)			
			27	Indra Brata (3.1.1.8)			
			28	Kakawin gugurnya seseorang dalam peperangan (3.1.1.9)			
	3	40	29	Dasa sila (3.8.1)			
			30	Arti dan bagian-bagian dasa sila (3.8.1.1)			
			31	Ahimsa (3.8.1.2)			
			32	Brahmacari (3.8.1.3)			
			33	Satya (3.8.1.4)			
			34	Awiyawaharika (3.8.1.5)			
			35	Akroda (3.8.1.6)			
			36	Astenaya (3.8.1.7)			
			37	Guru Susrusa (3.8.1.8)			
			38	Soca (3.8.1.9)			
						Kitab Ramayana Kakawin, karangan: Balmiki	

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
V	1	40	39	Aharalaghawa (3.8.1.10)			
			40	Apramada (3.8.1.11)			
			41	Arti dan Makna Dharma (3.8.3)			
			42	Istilah agama dan dharma (3.8.3.1)			
			43	Perbuatan yang berdasarkan dharma (3.8.3.2)			
			44	Dharma dan adharma (3.8.3.3)			
			45	Hari Kemenangan Dharma (Galungan) (3.8.3.4)			
			46	Dharma tiap-tiap makhluk (3.8.3.5)			
			1	Tri Bhuana (Bhur, Bhwah, dan Swah) (2.4.2)		Upadesa	
			2	Kehidupan makhluk di Bhur Loka (2.4.2.1)			
			3	Kehidupan makhluk di Bhwah Loka (2.4.2.2)			
			4	Kehidupan roh di Swah Loka (2.4.2.3)			
			5	Unsur Panca Maha Bhuta (2.5.2)		Upadesa	
			6	Unsur-unsur yang menjadikan tanah (Pertiwi) (2.5.2.1)			
			7	Unsur-unsur yang menjadikan zat air (Apah) (2.5.2.2)			
			8	Unsur-unsur yang menjadikan Sinar (Teja) (2.5.2.3)			
			9	Unsur-unsur yang menjadikan ether (Akasa) (2.5.2.4)			
			10	Unsur-unsur yang menjadikan hawa (Wayu) (2.5.2.5)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			11	Kelima unsur yang disamakan dengan diri manusia (2.5.2.6)			
			12	Dasa Yama dan dasa Nyama Brata (3.8.2)			
			13	Arti dan pembagian dasa Yama dan dasa Nyama Brata (3.8.2.1)			
			14	Anrasangsa (3.8.2.2)			
			15	Ksama (3.8.2.3)			
			16	Satya (3.8.2.4)			
			17	Ahimsa (3.8.2.5)			
			18	Dama (3.8.2.6)			
			19	Arjawa (3.8.2.7)			
			20	Priti (3.8.2.8)			
			21	Prasada (3.8.2.9)			
			22	Madurya (3.8.2.10)			
			23	Mardawa (3.8.2.11)			
	2	40	24	Kakawin Ramayana dan Bharata Yudha (3.1.2)		Kitab Ka-	
			25	Kakawin nasehat Rama kepada Wibhisana (3.1.2.1)		kawin Ra-	
			26	Kakawin tentang seorang Ksatria berkorban dalam peperangan (3.1.2.2)		mayana	
			27	Siwa Astawa (3.5.1)		Kitab Ma-	
			28	Arti mantram Siwa Astawa (3.5.1.1)		ha Bharata	
			29	Waktu untuk melaksanakannya (3.5.1.2)		Weda Pari-	
						krama	

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			30	Tujuan Siwa Astawa (3.5.1.3)			
			31	Siwa Astawa dalam pemujaan (3.5.1.4)			
			32	Saraswati Astawa (3.5.2)			
			33	Arti mantram Saraswati Astawa (3.5.2.1)			
			34	Waktu untuk melaksanakan Saraswati Astawa (3.5.2.2)			
			35	Tujuan Saraswati Astawa (3.5.2.3)			
			36	Hubungan hari puasa dengan Saraswati Astawa (3.5.2.4)			
			37	Arti Saraswati dalam Saraswati Astawa (3.5.2.5)			
			38	Pembuatan Tirta Saraswati (3.5.2.6)			
	3	40	39	Dasa Yama dan Dasa Nyama Brata (3.8.2)			
			40	Dana (amal saleh) (3.8.2.12)			
			41	Ijya (rajin melakukan pemujaan terhadap Sang Hyang Widhi dan Leluhur) (3.8.2.13)			
			42	Tapa (pengendalian diri) (3.8.2.14)			
			43	Dhyana (rajin melatih pemusatan pikiran) (3.8.2.15)			
			44	Swadhijaya (tekun mempelajari ajaran-ajaran suci) (3.8.2.16)			
			45	Upasthanigraha (pengendalian napsu sexuil) (3.8.2.17)			
			46	Brata (taat terhadap sumpah) (3.8.2.18)			
			47	Upawasa (taat berpuasa) (3.8.2.19)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
VI	1	40	48	Mona (mengatur pembicaraan) (3.8.2.20)		Upadesa	
			49	Snana(pensucian diri lahir dan bathin)(3.8.2.21)			
			50	Toleransi beragama (Tat Twam Asi) (3.9.1)			
			51	Arti Tat Twam Asi (3.9.1.1)			
			52	Tujuan Tat Twam Asi (3.9.1.2)			
			53	Cerita tentang kehidupan yang mengandung unsur Tat Twam Asi (3.9.1.3)			
			1	Pengertian tentang Leluhur, Bhatara, Awatara, Dewa, dan Tuhan (Sang Hyang Widhi) (2.1.1)			
			2	Leluhur (2.1.1.1)			
			3	Awatara (2.1.1.2)			
			4	Penjelmaan Wisnu ke dunia sebagai Awatara dari yang I sampai dengan yang terakhir (Dasa Awatara) (2.1.1.3)			
			5	Perbedaan Awatara, Dewa, Leluhur, dan Sang Hyang Widhi (2.1.1.4)			
			6	Dewa sebagai manifestasi Tuhan (2.1.1.5)			
			7	Bhatara sebagai sebutan Dewa (2.1.1.6)			
			8	Bhatara sebagai sebutan Leluhur (2.1.1.7)			
			9	Atman berasal dari Brahman (2.2.1)			
			10	Tujuan untuk mencapai Moksa (2.2.1.1)			
			11	Sifat-sifat Atman dan Brahman (2.2.1.2)			
			12	Cadhu Sakti (2.2.1.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2	40	13	Atman memberi hidup pada seluruh makhluk (2.2.1.4)			
			14	Kebenaran akan tunggalnya Tuhan (2.3.2)			
			15	Pengertian seloka: Ekam Ewa adwidyam Brahman (2.3.2.1)			
			16	Pengertian saloka: Ekam Sat Wipra Bahuda wadanti (2.3.2.2)			
			17	Tuhan sumber kebenaran (2.3.2.3)			
			18	Sifat Tuhan dan manifestasiNya (2.3.1)			
			19	Anima (Tuhan bersifat sekecil-kecilnya)(2.3.1.1)			
			20	Laghima (Tuhan bersifat seringan-ringannya) (2.3.1.2)			
			21	Mahina (Tuhan bersifat sebesar-besarnya) (2.3.1.3)			
			22	Prapti (sampai pada tujuan) (2.3.1.4)			
			23	Prakamy (maksudnya selalu tercapai) (2.3.1.5)			
			24	Isitwa (Tuhan Maha Raja) (2.3.1.6)			
			25	Wasitwa (bersifat menguasai segala-galanya) (2.3.1.7)			
			26	Yatra kama wasitwa (sekehendak Tuhan tercapai) (2.3.1.8)			
			27	Tuhan sebagai Pencipta (Brahma) (2.3.1.9)			
			28	Tuhan sebagai Pemelihara (Wisnu) (2.3.1.10)			



BALAI PUSTAKA — JAKARTA